

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Peran Orangtua

##### 1. Pengertian Peran Orangtua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah peranan yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan.<sup>1</sup> Peran orangtua sangat besar pengaruhnya dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak, salah satunya adalah melakukan pendampingan anak dalam belajar di rumah, menjaga kesehatan anak, memberikan perhatian serta membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar.

Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak diimbangi dengan pemenuhan fasilitas untuk menunjang kebutuhan lingkungan belajar anak serta keikutsertaan orangtua dan masyarakat dalam program pembelajaran anak di sekolah<sup>2</sup>. Keikutsertaan peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online sangat diharapkan oleh seorang anak, karena orangtua merupakan satu-satunya guru ketika di rumah.

Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak merupakan upaya orangtua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengawasi

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Malang : Balai Pustaka, 1988), h. 667.

<sup>2</sup> Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 150.

masalah anak ketika belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian anak (sikap moral, tingkah laku anak), memantau efektifitas jam belajar sekolah dan memberikan fasilitas kepada anak agar semangat dan minat dalam belajar.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Orang tua yang acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak melengkapi alat belajar anak, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak tahu tentang kemajuan tentang perkembangan belajar anak serta kesulitan yang di hadapi anak saat belajar adalah banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak tersebut.

Dengan demikian orang tua dapat belajar pentingnya pendidikan bagi anak. Orang tua menjadi pendukung dan penyokong kegiatan anak dalam belajar, sehingga anggota keluarga lebih terlibat satu sama lain dalam sebuah totalitas keluarga yang harmonis.

Keterlibatan orangtua dalam mendampingi belajar anak pada pembelajaran online sangat diperlukan, terdapat cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan peran orangtua bekerja sama dan guru yaitu :<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Mariyana, h.157.

- a. Menjalin komunikasi tertulis melalui buku penghubung atau grup watshapp paguyupan wali murid
- b. Guru melakukan kunjungan rumah (home visits)
- c. Mengadakan pertemuan dengan orangtua secara berkala (bisa daring/luring) untuk mengetahui sejauh mana anak-anak ketika belajar.

Orangtua merupakan guru dalam mendidik anak. Keterlibatan orangtua sangat diperlukan dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan dirumah. Dalam hal ini, tugas orangtua yaitu memberikan pengarahan, masukan, dan pertimbangan atas pilihan yang telah di buat anak untuk menjadi orang yang sukses. Orangtua juga memfasilitasi kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-cita seperti halnya memenuhi kebutuhan dan keperluan sekolah serta mengikut sertakan bimbingan belajar dikala hal itu dirasa perlu bagi anak.<sup>4</sup>

Setiap orangtua mempunyai cara tersendiri dalam mendidik anaknya ketika dirumah. Ada orangtua yang mendidik anaknya dengan cara keras dengan kedisiplinannya, ada yang mendidik dengan cara santun lemah lembut, ada yang mendidik dengan cara kasar, bahkan ada orangtua yang mendidik anaknya supaya mandiri. Hal itu semua dilakukan untuk kebaikan si anak agar anak tidak manja dalam keseharian dan proses pendidikannya.

Keluarga mempunyai kewajiban untuk mendidik dan menumbuhkan segala aspek kepribadian anak-anak. Di samping ia

---

<sup>4</sup> Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta : Kencana, 2012), h. 154.

mengharuskan pertumbuhan jasmani, akal, seni, emosi, spiritual, akhlak dan tingkah laku sosial untuk menyiapkan generasi muda dalam menghadapi hidup di masyarakat.<sup>5</sup>

Bidang-bidang pendidikan di mana keluarga dapat memainkan peranan penting adalah tujuh bidang pendidikan, yaitu pendidikan jasmani, kesehatan, akal (intelektual), keindahan, emosi dan psikologi, agama dan spriritual, akhlak, sosial dan politik. Dari semua bidang tersebut peran orangtua yang akan terlibat di dalamnya sehingga orangtua bisa mengontrol dan mengendalikan untuk kelangsungan pendidikan anak.

## **2. Tugas dan tanggung jawab orangtua terhadap anak**

Keluarga menentukan tumbuh kembang anak yang pertama di lingkungannya. Peran orangtua terhadap anak berkewajiban menjamin pemenuhan hak anak di berbagai bidang. Oleh karena itu, orangtua memastikan kehidupan anak berlangsung layak hingga anak tersebut mampu menghidupi dirinya sendiri.

Dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 diatur kewajiban orangtua terhadap anak. UU tersebut merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Undang-Undang tersebut mengatakan bahwa kewajiban orangtua terhadap anak sesuai pasal 26 mencakup empat hal, yaitu:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Langulung, Prof. Dr. Hasan, *Manusia Dan Pendidikan* (Jakarta : Pustaka Al Hasan Baru, 2004), h. 303.

<sup>6</sup> Wisnubrata, *Kewajiban Orangtua Terhadap Anak Sudahkah Kita Penuhi* (kompas.com: <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/07/23/064644320/>, 2020).

- a) Mendidik, mengasuh, memelihara, dan melindungi anak.
- b) Menumbuhkan perkembangan anak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.
- c) Mencegah anak menikah pada usia dini.
- d) Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak.

Kewajiban orangtua terhadap anak bukan hanya sebatas masalah materi, namun juga yang sifatnya spiritual. Berikut beberapa contoh kewajiban yang dimaksud :

- a) Membentuk kepribadian anak

Orangtua wajib menjamin kehidupan emosional anak dengan menciptakan lingkungan keluarga yang hangat dan penuh cinta kasih.

- b) Mengajarkan nilai-nilai agama

Kewajiban orangtua terhadap anak menanamkan nilai agama dalam diri yaitu mengajak anak ke tempat ibadah, mendengarkan ceramah agama, dan mengenalkan kitab suci pada anak sejak dini.

- c) Mengajarkan nilai-nilai sosial

Kewajiban orangtua terhadap anak adalah menanamkan sikap tolong menolong , tidak berbuat onar dan selalu menjaga kebersihan.

- d) Membahagiakan anak

Kewajiban orangtua terhadap anak yaitu membahagiakan baik dunia maupun akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

- e) Memberikan pengajaran sehingga anak memperoleh peluang memiliki pengetahuan dan kecakapan yang luas untuk mencapai tujuan.

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar Anak**

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan<sup>7</sup>. Ketika kepuasan menurun maka minat akan menurun sehingga minat bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara dan berubah-ubah.

Minat adalah suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Bahkan minat sangatlah berpengaruh besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat untuk melakukan aktivitas belajar akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan akan merasa senang untuk melakukannya kembali karena ketertarikan siswa tentang hal pembelajaran yang menarik.

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 3.

dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya<sup>8</sup>.

Belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam ketrampilan lain dan cita-cita.

Proses belajar-mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, dibutuhkan komponen pendukung. Adapun ciri interaksi belajar mengajar asebagai berikut :<sup>9</sup>

- a. Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu, maksudnya menempatkan siswa sebagai pusat perhatian, siswa mempunyai tujuan, unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.
- b. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncana, didesain untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

---

<sup>8</sup> Hosnan, *Pendekatan Sainifik Dan Konsektual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Galia Indonesia, 2014), h. 3.

<sup>9</sup> Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* . (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 15.

- c. Interaksi belajar mengajar ditandai dengan penggarapan materi yang khusus, dalam hal ini materi harus di desain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
- d. Ditandai dengan adanya aktivitas siswa, bahwa siswa merupakan sentral, maka aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar.
- e. Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
- f. Di dalam interaksi belajar mengajar di butuhkan disiplin, artinya sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar, baik pihak guru maupun pihak siswa.
- g. Ada batas waktu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistim kelas, batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu harus sudah tercapai.

Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada minat. Makin tepat minat yang di berikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi minat akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Perlu ditegaskan, bahwa minat bertalian dengan suatu tujuan. Minat belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya minat. Adanya minat yang baik

dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas minat seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

## **2. Faktor yang mempengaruhi peningkatan minat belajar anak terkait peran orang tua pada pembelajaran online**

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat belajar yang tinggi. Dalam proses belajar, minat sangatlah diperlukan. Sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar, tidak mungkin melakukan aktifitas belajar. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar. Tanpa adanya minat maka anak tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan gurunya. Minat belajar itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar.

Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan minat belajar anak yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>10</sup>

- a) Faktor Internal adalah sesuatu yang membuat anak berminat, yang berasal dari dalam diri anak sendiri.

Adapun faktor tersebut yaitu :

### **1. Perhatian**

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat anak dalam

---

<sup>10</sup> Muhibin, Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 152.

belajar. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

## 2. Keingintahuan

Keingintahuan adalah perasaan atau dorongan sikap yang kuat untuk mengetahui tentang suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu.

## 3. Motivasi

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan.

## 4. Kebutuhan (motif)

Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang anak yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

## 5. Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Seseorang yang kesehatannya kurang baik atau terganggu akan menghambat dalam melaksanakan segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dalam hal belajar, seorang anak yang kesehatannya terganggu akan mempengaruhi jiwanya, seperti

mudah tersinggung, kurang minat, tidak bergairah, tidak dapat konsentrasi terhadap pelajaran, sehingga mengakibatkan terhambat dalam kegiatan belajarnya.

b. Faktor Eksternal adalah sesuatu yang membuat anak berminat melakukan suatu kegiatan yang datangnya dari luar dirinya, seperti :

1. Dorongan dari orang tua,

Orangtua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya orangtua sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seorang anak terhadap pelajaran.

2. Dorongan dari guru,

Guru sebagai pembimbing berkewajiban memberikan bantuan kepada siswanya dalam hal mengatasi kesulitan belajarnya. Guru dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar kepada siswa dengan pemberian bahan pelajaran yang menarik, akan tetapi jika guru memberikan bahan pelajaran yang tidak menarik, maka minat belajar siswa tidak ada, bahkan siswa akan menjadi tidak terkendali dan akan meninggalkan pelajaran tersebut.

3. Tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas,

Berbagai fasilitas baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat memberikan pengaruh yang positif bahkan negatif kepada anak apabila kita sebagai orangtua tidak mengarahkan dan memantaunya. Apabila dalam penggunaan fasilitas belajar di pergunakan dalam hal positif, maka timbul minat belajar semakin tinggi. Begitu sebaliknya

jika sebagai anak menggunakan fasilitas dalam hal negatif, maka minat belajarpun menjadi berkurang.

#### 4. Keadaan lingkungan.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang anak tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan anak tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila anak tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Minat timbul dikarenakan adanya perasaan senang pada diri siswa yang diperkuat oleh sikap yang positif. Pada umumnya jika diurutkan secara hirarkis berlaku sebagai berikut :”Perasaan senang - sikap positif- minat”.<sup>11</sup> Karena perasaan merupakan hal yang terkait dengan timbulnya minat untuk kemudian berpengaruh terhadap semangat maupun kesiapan belajar siswa.

Selain dari faktor diatas, anak juga akan minat dalam belajarnya jika :<sup>12</sup>

1. Dirinya yakin bahwa apa yang dipelajari bermanfaat bagi dirinya
2. Dirinya yakin akan mampu memahami/menguasai pelajaran tersebut
3. Iklim/situasi belajar menyenangkan bagi dirinya

---

<sup>11</sup> Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 72.

<sup>12</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Konsektual Dalam Pembelajaran Abad 21*.h.439

4. Dirinya yakin akan mampu menggapai cita-cita senantiasa dikejar dan diperjuangkan

Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut : <sup>13</sup>

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
3. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

### **C. Pembelajaran Online**

#### **1. Pengertian Pembelajaran Online**

Pengaruh pandemi ini sangat berpengaruh terutama kegiatan sekolah, maka dari itu kebijakan dari pihak pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara online terhadap siswa. Pembelajaran secara online tersebut, menjadikan siswa cenderung bosan ketika diberikan tugas oleh guru.<sup>14</sup>

Belajar online secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer

---

<sup>13</sup> Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 95.

<sup>14</sup> Aden Fani Rahmasari, Fajar Setiawan, and Meirza Nanda Faradita, "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 04 No 2 (September 30, 2020), h. 159

serta sebuah jaringan. Belajar online dikenal dengan istilah pembelajaran elektronik, e-Learning, on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning. Belajar online atau e-Learning merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Bahannya sering di akses melalui sebuah jaringan.<sup>15</sup>

Faktor utama dalam pembelajaran online yang selama ini dianggap masalah adalah tidak adanya interaksi antara guru dan siswanya. Namun demikian, dengan media internet sangat dimungkinkan untuk melakukan interaksi antara guru dan siswanya, baik dalam bentuk real time (waktu nyata) atau tidak. Dalam bentuk real time dapat dilakukan misalnya dalam suatu chatroom (ruang obrolan), interaksi langsung dengan real audio atau real video, dan online meeting (pertemuan online). Sedangkan untuk yang tidak real time bisa dilakukan melalui *mailing list*, *discussion group*, *news group*, dan *buletin board*.

Banyak kendala yang terjadi adanya pandemi ini seperti guru sering mengontrol siswanya dari jarak jauh seperti meminta orang tua siswa untuk mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas kemudian memberikan bukti foto untuk dikirimkan pada gurunya.

Dengan cara diatas interaksi guru dan siswa di kelas mungkin akan tergantikan walaupun tidak 100 %. Bentuk-bentuk materi, ujian, kuis dan cara pendidikan lainnya dapat juga diimplementasikan ke dalam web,

---

<sup>15</sup> Kanal, *Pengetahuan* (<https://www.kanal.web.id/pengertian-belajar-online>, 19 September 2015), diakses 31 Januari 2021.

seperti materi guru dibuat dalam bentuk presentasi di web dan dapat di download oleh siswa. Demikian pula dengan ujian dan kuis yang dibuat guru, dapat dilakukan dengan cara yang sama.

Perkembangan teknologi selalu mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Meskipun teknologi merupakan bagian yang integral dari pendidikan jarak jauh, namun program pendidikan harus fokus pada kebutuhan instruksional siswa dari pada teknologinya sendiri. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan umur, kultur, latar belakang sosio ekonomi, interes, pengalaman, level pendidikan, dan terbiasa atau tidaknya dengan metode pendidikan jarak jauh (online). Faktor yang penting untuk keberhasilan sistim pendidikan jarak jauh adalah perhatian, percaya diri, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin interaksi dengan siswa.

Karena semua kegiatan belajar dilakukan dari rumah dengan lingkungan dan sumber daya belajar apa adanya, maka yang kita lakukan dan diingat adalah : <sup>16</sup>

- a. Tugas orangtua itu bukan mengganti siswa untuk belajar, melainkan mendampingi anak belajar.
- b. Setiap guru dan orangtua wajib memahami keunikan cara dan budaya belajar peserta didik.

---

<sup>16</sup> Sudarma, Momon, *Daring Duraring Belajar Dari Rumah* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2021), h. 90, 103.

- c. Jadikan berbagai hal yang ada di rumah sebagai bahan belajar, misalnya kita belajar berkebun di taman rumah, belajar kreasi makanan di dapur bersama orangtua dll.
- d. Jadikan orang di sekitar rumah sebagai sumber belajar, misalnya ayah, ibu, TV dan internet sebagai sumber dan mitra belajar.
- e. Maksimalkan waktu di rumah sebagai waktu belajar, artinya belajar bisa kapan saja dilaksanakan di rumah.

## **2. Hasil minat belajar anak pada pembelajaran online**

Berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar online anak. Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah dan memiliki pengetahuan/basic yang lebih sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan. Hal ini juga berdampak dengan kegiatan belajar online pada anaknya di rumah.

Setiap orang tua memiliki cara sendiri dalam menumbuhkan minat belajar anaknya. Seperti memberikan kalimat motivasi untuk membangkitkan semangat belajar kepada anaknya. Ada orang tua yang memberikan nasehat kepada anaknya agar lebih giat dalam belajar. Kemudian memberikan kalimat pujian jika anaknya mendapat nilai bagus.

Hasil minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu :<sup>17</sup>

- a) Adanya pengasuh dan pendidik di keluarga terutama orangtua.

Orangtua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama melatih sikap mental untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan karena keegoisan orang tua, yang justru ‘memenjarakan’ anak dengan kondisi yang diinginkan orang tua.

- b) Adanya pembimbing dari keluarga yaitu orangtua.

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran.<sup>18</sup> Minat belajar anak diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.

- c) Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan minat belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orangtuanya. Dalam hal ini pemberian hadiah ataupun hukuman kepada anak, serta dengan menciptakan suasana belajar yang baik di rumah.

---

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV Rajawali, 2011), h. 72.

<sup>18</sup> Sucipto dan Rafliis, *Profesi Keorangtuan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 109.

d) Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat minat yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang berkenaan dengan peranan orangtua dalam belajar anak adalah menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran seperti media, alat peraga,. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan, penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan anak, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti handphone, kuota internet, alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain. Orang tua sebagai pendidik bagi anak-anaknya sendiri, fungsinya ialah mempertanggung jawabkan, melindungi, mengasuh, mengasah, dan mengasihi.

Adapun indikator minat belajar anak sebagai berikut : <sup>19</sup>

a) Perasaan Senang terhadap diri siswa

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

Contohnya : senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran, mengikuti materi pelajaran dari awal hingga akhir pelajaran.

b) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

---

<sup>19</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h. 180.

Contoh : aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan minat siswa tentu memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

e) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

Pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran online. Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran online ini. Terutama orang tua pada situasi ini di tuntut untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet.

Bagi orang tua yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi menjadi tantang tersendiri dalam membimbing anaknya kala situasi ini. Hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi semua elemen pendidikan terutama orang tua menghadapi transisi dalam sistem pembelajaran ini, sebelum adanya situasi ini tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya, bahkan sampai orang tua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja.

Dalam proses belajar di rumah ini minat anak sangat dibutuhkan dalam pelaksanaannya, terutama peran orang tua sebagai guru pengganti. Keduanya sangat dibutuhkan komunikasi yang baik agar dapat terealisasinya proses belajar.<sup>20</sup> Upaya orangtua dalam menumbuhkan minat anak sendiri harus lebih ditingkatkan karena proses belajar di rumah pada masa pandemi ini cukup lama. Sehingga bagaimana cara orang tua harus mengatur waktu anak dalam hal belajar, bermain, istirahat dan kegiatan yang lainnya.

Peran orang tua dalam belajar dirumah ini tidak bisa di pungkiri, seluruh kegiatan belajar siswa di laksanakan dirumah dengan bimbingan dari orang tua. Siswa belajar dirumah dengan guru memberikan tugas kepada siswanya, kemudian orang tua yang mendampingi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. Oleh sebab itu, orang tua sangat berperan

---

<sup>20</sup> Utama Lya, Yurindhar Rizcha dkk "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 11 Tahun 2020, P-ISSN:2087-0678X, h. 9.

penting dalam proses belajar siswa selama sistem daring dan pembelajaran at the home sekarang ini.

Strategi orang tua mengajar dan mendidik anaknya dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara online menggunakan WhatsApp grup, lalu guru juga menggunakan platform seperti youtube, google forms tergantung situasi dan kondisi saat mengajar.

Orang tua sebagai pengganti guru dalam mendampingi anak belajar di rumah, dapat memaksimalkan peran mengajar dan mendidik atau menerangkan materi pelajaran dan mendidik anak dirumah. Meskipun tidak bisa belajar disekolah, tetapi kualitas belajar anak tetap dapat dijaga selama dirumah dan orang tua memiliki peran yang besar dalam membantu dan mendampingi anak belajar dirumah dengan optimal.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Dengan demikian, pada hakekatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri berkolaborasi dengan orangtua hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.